

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **Transformasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan melalui aplikasi *Education Management Information System (EMIS)* di MA Luqman Al-Hakim Kota Cirebon**, maka dapat ditarik beberapa simpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Proses transformasi sistem informasi manajemen pendidikan melalui aplikasi EMIS di MA Luqman Al-Hakim Kota Cirebon telah berjalan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, penerapan EMIS dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebijakan digitalisasi yang ditetapkan oleh Kementerian Agama dengan mempersiapkan operator serta meningkatkan pemahaman terkait pentingnya pengelolaan data berbasis sistem informasi. Pada tahap pelaksanaan, EMIS digunakan dalam proses pengumpulan, verifikasi, validasi, hingga pelaporan data pendidikan secara digital. Sementara itu, proses pengawasan dan evaluasi telah dilakukan, namun masih bersifat administratif dan belum terlaksana secara rutin maupun terstruktur. Secara umum, implementasi EMIS telah membawa perubahan dari pola administrasi manual menuju pengelolaan data berbasis digital yang lebih efektif, meskipun pelaksanaannya masih memerlukan penguatan pada aspek monitoring dan evaluasi sistem.
2. Pemanfaatan data yang dihasilkan melalui aplikasi EMIS dalam praktik digitalisasi di MA Luqman Al-Hakim Kota Cirebon menunjukkan bahwa data EMIS telah dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan administrasi lembaga, seperti pengelolaan data peserta didik, tenaga pendidik, data kelembagaan, serta kebutuhan pelaporan kepada pihak terkait. Kehadiran EMIS memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses informasi, mempermudah penyimpanan data, serta mendukung administrasi berbasis digital. Namun demikian, pemanfaatan data EMIS masih lebih dominan berada pada tahap administratif dan belum

dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar analisis, evaluasi, maupun pengambilan keputusan strategis di lembaga. Data yang tersedia cenderung digunakan untuk kebutuhan penginputan dan pelaporan dibandingkan sebagai instrumen pendukung digitalisasi berbasis data dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

3. Hambatan yang dihadapi dalam transformasi sistem informasi manajemen pendidikan melalui aplikasi EMIS di MA Luqman Al-Hakim Kota Cirebon lebih banyak berkaitan dengan aspek kualitas sistem aplikasi, adaptasi pengguna, serta mekanisme pengelolaan sistem yang bersifat terpusat. Kendala utama berasal dari performa sistem EMIS yang terkadang mengalami perlambatan atau gangguan ketika diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna dalam skala nasional. Selain itu, pembaruan fitur dan perubahan versi aplikasi menuntut operator untuk terus beradaptasi, sementara dukungan pelatihan formal masih belum optimal. Hambatan lain juga berkaitan dengan tingginya ketergantungan terhadap sistem pusat dalam penyelesaian permasalahan teknis maupun administratif. Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek infrastruktur di lembaga, seperti perangkat kerja dan jaringan internet, telah berada dalam kondisi yang memadai sehingga tidak menjadi hambatan utama dalam implementasi EMIS. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas sistem, penguatan kompetensi pengguna, penyediaan pelatihan yang berkelanjutan, serta penguatan koordinasi antara pengguna dan instansi pengelola sistem agar implementasi EMIS dapat berjalan lebih efektif dan mendukung transformasi digital pendidikan secara optimal.

B. SARAN

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada seluruh pihak dan demi kemajuan kegiatan transformasi sistem informasi manajemen di MA Luqman Al - Hakim Kota Cirebon agar berjalan dengan lebih baik dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis memberikan saran antara lain

1. Kepada Pihak Kementerian Agama diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan secara berkala kepada operator dan kepala madrasah terkait penggunaan serta pemanfaatan data EMIS. Selain itu, perlu adanya peningkatan

kualitas sistem EMIS agar lebih mudah digunakan dan mampu menghasilkan data yang lebih informatif untuk kebutuhan analisis.

2. Kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan data EMIS tidak hanya untuk kebutuhan administrasi, tetapi juga sebagai dasar dalam praktik digitalisasi di Lembaga. Kepala madrasah juga perlu menanamkan budaya kerja berbasis data kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan agar data yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.
3. Kepada Operator madrasah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan dan analisis data melalui pelatihan, workshop, maupun belajar mandiri terkait penggunaan aplikasi EMIS. Selain itu, operator perlu melakukan pembaruan data secara rutin agar kualitas data tetap terjaga.
4. Kepada peneliti selanjutnya Penelitian ini masih terbatas pada penerapan transformasi EMIS dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi penelitian, jumlah informan, maupun fokus kajian. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih mendalam mengenai pemanfaatan data EMIS sebagai instrumen pengambilan keputusan berbasis data, efektivitas digitalisasi pendidikan, maupun pengaruh kebijakan sistem pusat terhadap implementasi EMIS di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan pendekatan yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.